

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Healthcare

Ainiyyah Mascida Eka Putri, Ani Hidayati*

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia

Jl. Margonda Raya No. 100, 16421, Depok, Indonesia

Email: ¹ainiyyah3153@gmail.com, ^{2*}ani_h@staff.gunadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ani_h@staff.gunadarma.ac.id

Submitted: 05/08/2024; Accepted: 29/12/2024; Published: 30/12/2024

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity* (DER), Ukuran Perusahaan diukur dengan *Market Capitalization* (MC) dan Nilai Perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada teknik yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* dan memperoleh sebanyak 7 perusahaan manufaktur pada sektor *healthcare* untuk dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* secara persial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Leverage; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

Abstract—This research aims to test and determine the influence of Profitability, Leverage and Company Size on Company Value in Healthcare Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022. Profitability is measured by Return On Assets (ROA), Leverage is measured by Debt to Equity (DER), Company Size is measured by Market Capitalization (MC) and Company Value is measured by Price to Book Value (PBV). This type of research is quantitative research. The population used in this research is healthcare sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The technique used was the Purposive Sampling technique and obtained 7 manufacturing companies in the healthcare sector to be used as samples. The analysis techniques used in this research are classical assumption analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which are processed using the SPSS version 25 program. In this research the results show that profitability and company size partially have a positive and significant effect on company value, while leverage partially has a negative and insignificant effect on company value and profitability, leverage and company size simultaneously or together have a significant effect on company value.

Keywords: Profitability; Leverage; Company Size; Company Value

1. PENDAHULUAN

Pada perkembangan ekonomi di Indonesia, bidang industri bisa menciptakan sebuah persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan yang terjadi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar target atau tujuan perusahaan tercapai. Tujuan perusahaan dapat berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Novari, P. M., dan Lestari, 2016). Sebuah perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan agar pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan sejahtera.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya kemampuan perusahaan membayar deviden. Besar atau kecilnya deviden akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya (Rachmawati, D., dan Br. Pinem, 2015). Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflasi, dan pertumbuhan pasar (Putra, R., D., dan Gantino, 2021).

Menurut Octavus, C., dan Adiputra (2020), Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Menurut Farizki, F., I., Suhendro., dan Masitoh (2021) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Dewantari, Ni Luh., S., Cipta, W., dan Susila, Gede Putu., A., 2019). Dalam

penelitian ini, Leverage menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio perbandingan antara utang yang dimiliki suatu perusahaan dengan ekuitas yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Markonah, M., Salim, A., & Franciska (2020) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Aisyah, S., P, R. W. D., & Ermawati (2019) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar yang mampu meraih penjualan yang besar dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu meraih prestasi yang baik (Masalu, R., P., A., dan Riduwan, 2022). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemudahan dalam mendapatkan pendanaan dari para investor. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan menggunakan perhitungan *Market Capitalization* (MC). *Market Capitalization* atau kapitalisasi pasar merupakan total nilai pasar dari perusahaan yang dihitung dengan mengalikan harga saham di bursa saham dengan jumlah saham beredar (Indraswari, I Gusti., A., L., dan Mimba, Ni Putu., S., 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam nilai perusahaan, sedangkan penelitian menurut Indriyani (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dewantari, Ni Luh., S., Cipta, W., dan Susila, Gede Putu., A. (2019), Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin besar laba maka semakin tinggi nilai perusahaan dan mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada profitabilitas perhitungannya menggunakan *Return On Asstes* (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut penelitian Aisyah, S., P, R. W. D., & Ermawati (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Farizki, F., I., Suhendro., dan Masitoh (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih perusahaan manufaktur untuk dijadikan sampel. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang terdiri dari perusahaan *go public* yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur di Indonesia terdiri dari berbagai sektor, pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat klasifikasi baru atas sektor-sektor perusahaan yaitu, sektor *Healthcare*, Property & Real Estate, Barang Konsumen Primer, Barang Konsumen non-primer, Keuangan, Energi, Barang Baku, Perindustrian, Teknologi, Infrastruktur, Transportasi dan logistik. Setiap sektor memiliki fungsi dan manfaat masing-masing bagi kehidupan masyarakat. Pada sektor *healthcare*, perusahaan berfokus pada kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan. Sektor *healthcare* terdiri dari perusahaan rumah sakit, obat-obatan, vitamin dan lain-lain yang menjadi pendukung untuk kesehatan masyarakat. Kesehatan sangat penting untuk keberlangsungan hidup masyarakat agar selalu bisa melakukan aktifitas dengan baik.

Perusahaan manufaktur yang dipilih pada sektor *healthcare* karena sektor ini sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, perkembangan yang terjadi secara tidak langsung ditopang oleh industri manufaktur. Sektor *healthcare* menjadi sektor yang sangat dibutuhkan dalam negeri dan berpengaruh untuk negara terutama setelah adanya pandemi. Dalam tahun penelitian yang akan dilakukan, sektor *healthcare* mengalami kenaikan juga penurunan dalam harga saham yang kemungkinan besar berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan para calon investor memiliki banyak pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan yang berjalan disektor *healthcare*.

2. METODE PENELITIAN

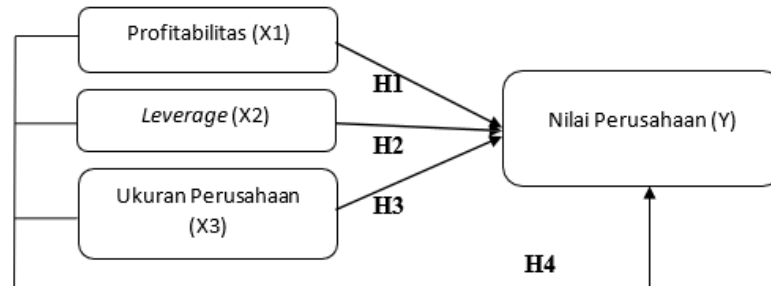
Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu ((Sugiyono, 2018) dalam (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Adapun kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel penulisan, yaitu:

- Perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022.
- Perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan konsolidasi selama 2018 – 2022.
- Perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang memiliki laporan keuangan konsolidasi selama periode 2018-2022
- Perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang memiliki ketersediaan data lengkap yang diperlukan dalam membantu penulisan ilmiah
- Perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang konsisten memiliki laba bersih positif selama periode 2018 – 2022.

Sumber data yang digunakan merupakan sumber data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder dalam penulisan ini berupa laporan keuangan konsolidasi dari perusahaan manufaktur sektor *healthcare* periode 2018 – 2022 yang dipublikasikan di website resmi masing-masing perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data

perusahaan yang dijadikan sampel (Sugiyono, 2022). Perusahaan yang akan digunakan sebanyak 7 (tujuh) perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). 7 (tujuh) perusahaan merupakan hasil seleksi dari adanya data laporan keuangan konsolidasi dan keuntungan yang ada disetiap tahunnya. Pengumpulan data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi perusahaan yang terdaftar yang dijadikan sampel.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Variabel independent merupakan variabel bebas dan tidak terikat oleh variabel apapun yang dapat mempengaruhi variabel dependen (Masalu, R., P., A., dan Riduwan, 2022). Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independent yang akan digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Menurut Masalu, R., P., A., dan Riduwan (2022), Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dapat disimbolkan sebagai variabel y. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat yang akan digunakan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah variabel yang merupakan kombinasi dan organisasi terkait berbagai sumber daya yang bertujuan untuk memproduksi suatu produk ataupun jasa untuk diperdagangkan. Proksi yang digunakan pada nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku perlembar saham perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sebanyak 7 perusahaan dari 32 perusahaan dengan total data 35 laporan keuangan perusahaan. Berikut perusahaan yang akan dijadikan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur Sektor Healthcare Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
2.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
3.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
4.	PRIM	Royal Prima Tbk
5.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
6.	PEHA	Phapros Tbk
7.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

3.1.2 Hasil Olah Data Sampel Perusahaan

Berdasarkan data nama perusahaan yang sudah diseleksi untuk digunakan sebagai objek penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian dari objek penelitian seperti variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan (MC) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Olah Data Sampel Perusahaan Periode 2018-2022

Kode Perusahaan	Tahun	ROA	DER	MC	PBV
KLBF	2018	13,76	0,19	71.250.185.607.200	4,66
	2019	12,52	0,21	76.640.824.649.850	4,59
	2020	12,41	0,23	69.375.180.722.800	3,80
	2021	12,59	0,21	75.703.322.207.650	3,56
	2022	12,66	0,23	97.969.005.209.900	4,43
	2018	12,94	0,14	22.917.409.200.000	5,15
	2019	14,19	0,16	38.037.753.165.000	7,94

Kode Perusahaan	Tahun	ROA	DER	MC	PBV
MIKA	2020	14,49	0,16	38.892.534.135.000	7,05
	2021	19,84	0,16	32.196.749.870.000	5,43
	2022	15,81	0,13	45.445.854.905.000	7,41
	2018	19,89	0,15	12.600.000.000.000	4,34
	2019	22,84	0,15	19.125.000.000.000	6,24
SIDO	2020	24,26	0,19	24.150.000.000.000	7,50
	2021	30,99	0,17	25.950.000.000.000	7,48
	2022	27,07	0,16	22.650.000.000.000	6,46
	2018	1,95	0,07	1.985.158.071.000	2,34
	2019	0,25	0,07	1.425.241.692.000	1,67
PRIM	2020	4,02	0,07	787.276.387.560	0,89
	2021	6,67	0,17	1.357.373.082.000	1,41
	2022	2,22	0,05	587.063.857.965	0,60
	2018	4,58	0,76	8.499.807.000.000	3,59
	2019	6,81	0,83	10.643.340.000.000	3,85
HEAL	2020	10,16	0,88	10.512.340.000.000	3,11
	2021	17,13	0,73	15.932.300.000.000	3,63
	2022	4,99	0,62	23.181.884.736.950	4,95
	2018	8,34	1,37	2.360.400.000.000	2,99
	2019	4,88	1,55	903.000.000.000	1,10
PEHA	2020	2,54	1,59	1.423.800.000.000	1,92
	2021	0,61	1,48	928.200.000.000	1,25
	2022	1,52	1,34	574.560.000.000	0,74
	2018	6,87	0,45	6.232.500.000.000	1,15
	2019	7,11	0,45	6.075.000.000.000	1,05
TSPC	2020	9,16	0,43	6.300.000.000.000	0,99
	2021	9,10	0,40	6.764.796.450.000	0,98
	2022	9,16	0,50	6.358.908.663.000	0,84

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda yaitu menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan Model Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 MC + e$$

Keterangan :

PBV : Price Book Value

α : Konstanta

ROA : Return On Asset

DER : Debt to Equity Ratio

MC : Market Capitalization

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Error

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,837	,652	
	Profitabilitas	,205	,037	,679
	Leverage	,026	,605	-,005
	Ukuran Perusahaan	2.169E-14	,000	,245

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji, maka diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = 0,837 + 0,205ROA - 0,026DER + 0,00000000000002169MC + e$$

Pada hasil persamaan linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (α) berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 0,837. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (MC) bernilai konstan (tetap) maka nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen bernilai sebesar 0,837.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien *Retur On Asset* (ROA) yang bernilai positif sebesar 0,205. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan yang searah (berpengaruh) dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengalami kenaikan juga, begitu pula sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan menurun.
- Pada variabel *leverage* memiliki nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* (DER) yang bernilai negatif sebesar -0,026. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan yang tidak searah (tidak berpengaruh) dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan apabila *leverage* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya jika *leverage* mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan.
- Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien *Market Capitalization* (MC) yang bernilai positif sebesar 0,00000000000002169 maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan yang searah (berpengaruh) dengan variabel nilai perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mengalami kenaikan juga, begitu pula sebaliknya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan menurun.

3.1.4 Uji Asumsi Klasik

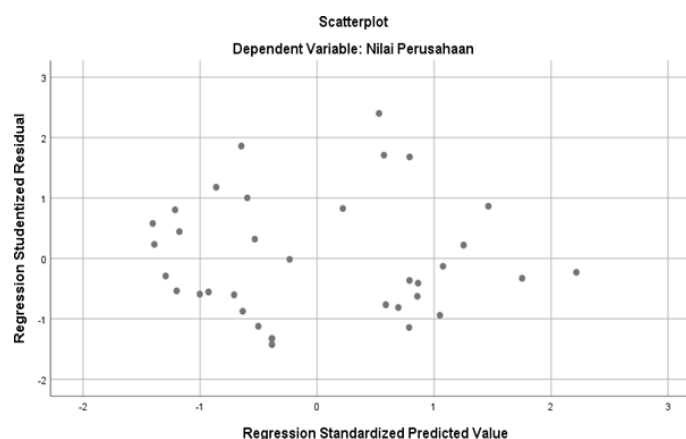
Pertama, Uji normalitas, digunakan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Latan & Ghazali, 2015). Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,36982552
Most Extreme Differences ²	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.072
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai *Asymp.Sig* (2- tailed) sebesar 0,179 yang mana nilai *Asymp.sig* (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau $0,179 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas memiliki data yang telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas sehingga data ini layak digunakan dalam penelitian.

Kedua, Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dalam penelitian ini yang tersaji pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas karena penyebaran sumbu Y tidak menunjukkan adanya pola yang jelas seperti bergelombang, melebar atau menyempit.

Ketiga, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan yang signifikan antar variabel bebas (*Independent*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	,746	2,227
Leverage	,744	2,725
Ukuran Perusahaan	,785	3,213

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas, karena hasil dari keempat variabel menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang lebih dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

3.1.5 Uji Hipotesis

Pertama, Uji t (Parsial), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji statistik t:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	1.283	,209
Profitabilitas	5.565	,000
Leverage	-.043	,966
Ukuran Perusahaan	2.060	,048

Berdasarkan tabel hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yang dimana hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka pengaruhnya dikatakan signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dengan arti lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *leverage* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,966 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan dan H2 ditolak dengan arti lain *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan hasil uji t bahwa ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,048 yang dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka pengaruhnya dikatakan signifikan dan H3 diterima dengan arti lain ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kedua, Uji F (Simultan), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Uji Simultan (Uji F), berguna untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Uji ini sangat penting karena jika tidak lolos uji F maka hasil uji t tidak relevan. Keputusannya adalah :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel, maka secara simultan variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel, maka secara simultan variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	121.503	3	40.501	19.680	,000 ^b
Residual	63.798	31	2.058		
Total	185.302	34			

Berdasarkan tabel diperoleh nilai F sebesar 19,680 dan memperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000. Dalam penelitian ini tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen seperti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Untuk menghitung koefisien determinasi (R^2). Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan sebaliknya semakin mendekati angka satu maka menunjukkan semakin baik hasil regresi tersebut karena variabel bebas (independen) secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel terikat (dependen)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,622	1.43458

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat melalui *Adjusted R Square* untuk model regresi ini sebesar 0,622 atau 62,2% yang dapat diartikan bahwa hasil nilai tersebut merupakan kontribusi variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 62,2%, sedangkan sisanya sebesar 37,8% adalah faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model regresi yang dilakukan pada penelitian ini.

3.2 Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif atau searah dengan nilai perusahaan sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan jika profitabilitas meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,205. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,000 yang artinya hasil uji t tersebut lebih kecil dari 0,05 dan H1 dapat diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki nilai pengaruh positif yang signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasil uji hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya jika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. Pada uji analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Dengan adanya hasil positif profitabilitas pada perusahaan, mengakibatkan calon investor tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham maka harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan akan ikut meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina & Wahyuningtyas (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis linear berganda menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif atau tidak signifikan dengan nilai perusahaan sebesar -0,026. Hal ini menunjukkan jika *leverage* meningkat sebesar 1% maka dapat menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,026. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,966 yang artinya hasil dari uji t tersebut lebih besar dari 0,05 dan H2 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berarti jika *leverage* meningkat maka nilai perusahaan menurun. Meningkatnya *leverage* menandakan bahwa perusahaan memiliki dana dari sumber lain seperti pinjaman atau utang lebih besar dibandingkan dengan dana dari perusahaan itu sendiri. Dengan tingginya sebuah utang yang dimiliki oleh perusahaan dapat mengurangi manfaat dari nilai perusahaan maka semakin kecil juga minat para calon investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Gantino (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan searah dengan nilai perusahaan sebesar 0,00000000000002169. Hal ini menunjukkan jika ukuran perusahaan

meningkat sebesar 1% maka dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,00000000000002169. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,048 yang artinya hasil uji t tersebut lebih kecil dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor utama bagi calon investor dalam menilai suatu perusahaan. Hubungan ukuran perusahaan dengan teori sinyal yaitu memberikan sinyal positif karena semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bitu et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat (H4) dan Berdasarkan hasil uji F (*Goodness of FIT*) diperoleh nilai F sebesar 19,680 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Secara bersama-sama profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang kompleks terhadap nilai perusahaan. Hasil yang ada sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina & Wahyuningtyas (2022). Menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi cenderung berdampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memiliki keuntungan yang besar dan konsisten berpotensi untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan investor, serta mencerminkan kinerja operasionalnya yang baik dan efisien. *Leverage* yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang rendah dapat membuat para calon investor tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan, sedangkan jika nilai *leverage* yang tinggi berdampak pada minat para calon investor yang kurang karena para investor berfikir jika suatu perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut beroperasi dengan dana dari luar atau sumber lain lebih besar dibandingkan dari dana perusahaan sendiri. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan dengan ukuran yang besar dapat memiliki operasional yang baik ke sumber daya, pasar dan peluang bisnis sehingga mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Operasional yang baik membutuhkan sumber pendanaan yang besar, semakin banyak perusahaan meminjam utang maka semakin tidak efisien karena biaya bunga lebih besar dari profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan. Penggunaan dana yang tidak efisien tersebut akan mendapatkan resiko dan mengakibatkan kurangnya minat para investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis, analisis pengujian data, dan hasil pembahasan pada sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2022 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022; 2) *Leverage* yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022; 3) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan MC (*Market Capitalization*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022; 4) Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

REFERENCES

- Aisyah, S., P. R. W. D., & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 2(2), 55–61.
- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Dewantari, Ni Luh., S., Cipta, W., dan Susila, Gede Putu., A., J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Farizki, F., I., Suhendro., dan Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur

- Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business.*, 5(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indraswari, I Gusti., A., L., dan Mimba, Ni Putu., S., H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan.*, 20(2).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94.
- Masalu, R., P., A., dan Riduwan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.*, 11(6).
- Novari, P. M., dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9).
- Octavus, C., dan Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kweirausahaan.*, 2(4).
- Putra, R., D., dan Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen.*, 11(1).
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rachmawati, D., dan Br. Pinem, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.